

ABSTRACT

Self-Disclosure of Clients in Individual Counseling

Khairunnajah Siagian

Self-disclosure of clients in individual counseling is interpersonal functioning reveal personal aspects of a person on another person. Gender and culture are supposed to be the influence on the self-disclosure of clients in individual counseling. This study aims to describe and investigate: (1) the self-disclosure of male and female clients in individual counseling who have cultural background of Batak, (2) the differences self-disclosure of clients in individual counseling between male and female clients, (3) the differences self-disclosure of clients in individual counseling to male and female counselors, and (4) the differences self-disclosure of clients in individual counseling between counselors-clients in the same sex with in the opposite sex.

This research was descriptive and comparative studies. The subject of this research was 8 counselors (4 males and 4 females) which each counselor to counseled 2 clients (1 male and 1 female) and 16 clients (8 males and 8 females) who have cultural background of Batak from SMAN 4, SMAN 6, SMAN 17, and SMA Al-Ulum in Medan, and SMAN 1 Sunggal and SMAN 1 Hamparan Perak in Deli Serdang. The subject was selected by using purposive sampling technique. The instrumentation used was Self-Disclosure Guidelines for Assessment in Counseling Clients. The data were analyzed by using Mann-Whitney U Test.

The findings of this study: (1) the self-disclosure of clients in individual counseling generally is relative opened, (2) there is no difference in the self-disclosure of clients in individual counseling between male and female clients, (3) there are differences in self-disclosure of clients in individual counseling to male and female counselors which male and female clients are more opened to male counselors than female counselors, and (4) there is no difference in the self-disclosure of clients in individual counseling between the counselors-clients in the same sex with in the opposite sex.

ABSTRAK

Pengungkapan Diri Klien dalam Konseling Perorangan

Khairunnajah Siagian

Pengungkapan diri klien dalam konseling perorangan adalah hubungan antarpribadi yang berfungsi mengungkapkan aspek pribadi seseorang pada orang lain. Jenis kelamin dan budaya diduga berpengaruh terhadap pengungkapan diri klien dalam konseling perorangan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menguji: (1) pengungkapan diri klien dalam konseling perorangan ditinjau dari laki-laki dan perempuan yang berlatar belakang budaya Batak, (2) perbedaan pengungkapan diri klien dalam konseling perorangan antara klien laki-laki dan perempuan, (3) perbedaan pengungkapan diri klien dalam konseling perorangan kepada konselor laki-laki dan konselor perempuan, dan (4) perbedaan pengungkapan diri klien dalam konseling perorangan antara konselor-klien yang sama jenis kelaminnya dengan yang berbeda jenis kelaminnya.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan studi komparatif. Subjek penelitiannya adalah 8 konselor (4 laki-laki dan 4 perempuan) di mana masing-masing konselor mengonseling 2 klien (1 laki-laki dan 1 perempuan) dan 16 klien (8 laki-laki dan 8 perempuan) yang berbudaya Batak dari SMAN 4, SMAN 6, SMAN 17 dan SMA Al-Ulum Medan, serta SMAN 1 Sunggal dan SMAN 1 Hamparan Perak Deli Serdang. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah Pedoman Penilaian Pengungkapan Diri Klien dalam Konseling. Data dianalisis menggunakan teknik *Mann-Whitney U Test*.

Temuan penelitian ini: (1) pengungkapan diri klien dalam konseling perorangan secara keseluruhan relatif terbuka, (2) tidak terdapat perbedaan pengungkapan diri klien dalam konseling perorangan antara klien laki-laki dan perempuan, (3) terdapat perbedaan pengungkapan diri klien dalam konseling perorangan kepada konselor laki-laki dan konselor perempuan, di mana klien laki-laki dan perempuan lebih terbuka kepada konselor laki-laki daripada konselor perempuan, dan (4) tidak terdapat perbedaan pengungkapan diri klien dalam konseling perorangan antara konselor-klien yang sama jenis kelaminnya dengan yang berbeda jenis kelaminnya.